



SOSIALISASI BIJAK MENGGUNAKAN INTERNET KEPADA KOMUNITAS IBU RUMAH TANGGA ANGGOTA IKBI PTPN III SEI MANGKE

Oleh

Rizkha Rida¹, Muhammad Fiza Lubis², Margie Subahagia Ningsih³, Li Idiil Fitri⁴,
Suci Ayu Lestari⁵

^{1,2,3,4,5}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Al-Azhar

Jl. Pintu Air IV No.214, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara
20143

Email: ¹rizkharida26@gmail.com

Article History:

Received: 01-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 02-07-2024

Keywords:

Cyber Crime, Product
Innovation, Industry 4.0

Abstract: *This community service aims to help the community increase insight into the use of digital media and ethics in using social media for mothers who are members of the IKBI (Ikatan Keluarga Besar Istri) PTPN III Sei Mangke through outreach. Mothers can innovate to carry out businesses or business activities using internet media and those related to the digital world. Then what the author will discuss in community service is how to respond to technological advances because in the current millennial era it is very vulnerable to cyber crimes and bullying which are currently rampant on every existing social media, in order to earn money. Many content creators/digital artists make viral videos using YouTube media, and of course the aim is to find an audience and earn money. With this, sometimes there are a lot of irregularities, namely: creating fake news/Hoaxes, pitting people against each other, defaming someone's good name through uploaded content. So it is very closely related to the ITE Law, which can lead to criminal acts.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan ekonomi di dunia sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Demikian pula dengan perkembangan teknologi telekomunikasi saat ini, di mana kecanggihan teknologi semakin membuat segala sesuatu di dunia terasa semakin dekat, semakin cepat dan semakin mudah. Perkembangan teknologi chips yang semakin pesat sehingga membuat harga smartphone atau gadget semakin murah. Seiring dengan membaiknya tingkat perekonomian masyarakat, maka daya beli pun semakin tinggi, sehingga harga gadget yang dulu dirasa mahal kini semakin terjangkau oleh masyarakat luas, baik yang hidup di perkotaan maupun di seluruh pelosok negeri. [1]

Demikian pula dengan perkembangan *software* aplikasi pendukung *smartphone* semakin beragam dan menyentuh semua aspek kehidupan, baik yang awalnya hanya sekedar untuk berkomunikasi, berkembang menjadi ajang media sosial, media belanja, media belajar, media entertainment, media finansial investasi, dan lain-lain. Penggunaan media *social* sudah tidak menjadi hal yang tabu. Di satu sisi, perkembangan ini tentunya membawa dampak



positif yang luar biasa, namun bagai mata pisau juga yang mempunyai sisi negatif yang tak kalah dahsyat [2]

Komunitas ibu rumah tangga selaku segmen pengguna media social dan belanja online yang sangat besar, tentu harus punya pengetahuan yang cukup mumpuni agar dapat menggunakan internet dengan bijak, sehingga terhindar dari hal-hal negatif yang tidak diinginkan, seperti penipuan melalui media sosial, pembobolan rekening tabungan, maupun terjebak oleh pelanggaran Undang-Undang ITE

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terhadap komunitas IKBI PTPN III, didapat perumusan masalah yang dihadapi pihak mitra diantaranya adalah:

1. Adanya usaha penipuan finansial untuk mentransfer sejumlah uang sebagai tebusan hadiah undian, ataupun melalui penipuan dengan meminta nomor OTP rekening
2. Banyaknya berita bohong/ hoax melalui media sosial yang terkadang tidak disadari kebenarannya sehingga menggiring kepada opini negatif yang meresahkan
3. Adanya pernyataan-pernyataan melalui status media sosial seseorang yang mengujarkan kebencian atau tidak sesuai dengan etika, sehingga menyinggung harkat martabat seseorang yang akhirnya menimbulkan masalah hukum
4. Berdasarkan perumusan masalah di atas, tim pengabdian masyarakat berfokus pada pemberian materi mengenai *cyber crime* dan bisnis di era digital (Industri 5.0) [3]

METODE

Metode yang diterapkan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu metode *Focus Group Discussion*. *Focus Group Discussion* merupakan cara yang dipakai tim pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan. [4] Tim memperlihatkan ke mitra pengabdian materi mengenai apa saja potensi bahaya yang timbul pada saat berinternet. Kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai bisnis yang bisa diimplementasikan oleh para ibu komunitas PTPN III di *social media*. Penyuluhan dan demo dilakukan pada tanggal 19-21 Januari 2023 di Aula Pertemuan PTPN III Unit Sei Mangke. Materi ceramah diantaranya adalah:

1. Bisnis dan Internet

Penceramah: Rizkha Rida, S.T., M.T

2. *Cyber Crime* di Era Digital

Tutor: M.Fiza Lubis, S.T., M.T dan Margie Subahagia, S.T., M.T.

HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan sebagai berikut:

1. Memahami aturan menggunakan jejaring sosial dengan benar.
2. Memahami dampak negatif dan positif penggunaan media sosial.
3. Mencari solusi agar tidak melanggar UU ITE yang berlaku saat ini tanpa mengurangi kreativitas dalam bekerja.
4. Memahami cara memanfaatkan media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook untuk menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan dari media tersebut.

Sosialisasi Bahaya Internet

Adapun bahaya internet diantaranya adalah:

1. Keamanan dan Privasi:

Serangan Siber: Ancaman keamanan seperti virus, malware, dan serangan siber lainnya



dapat merusak sistem dan mencuri data pribadi.

Pencurian Identitas: Orang dapat mencuri informasi pribadi untuk kepentingan keuangan atau identitas palsu.

Pelanggaran Privasi: Penggunaan data pribadi tanpa izin dapat mengancam privasi individu.

2. Konten Tidak Pantas:

Pornografi: Akses mudah terhadap konten pornografi dapat membahayakan pengguna, terutama anak-anak.

Kekerasan dan Kebencian: Internet juga bisa menjadi tempat berkembangnya konten kekerasan dan kebencian yang dapat merugikan masyarakat.[5]

3. Kejahatan Online:

Penipuan: Penipuan online, seperti *phishing*, dapat merugikan pengguna dengan mencuri informasi keuangan atau data pribadi.

Perdagangan Narkoba dan Senjata: Internet dapat digunakan sebagai platform untuk perdagangan ilegal narkoba dan senjata.

4. Kecanduan Internet:

Kecanduan Media Sosial: Penggunaan berlebihan media sosial dapat menyebabkan kecanduan dan dampak negatif pada kesehatan mental.[6]

Gaming: Kecanduan permainan online, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dan kesehatan mental.

Pertumbuhan Teroris dan Radikalisme:

Internet dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan ideologi ekstrem, merekrut anggota baru, dan merencanakan aktivitas teroris.[7]

5. Dampak pada Kesehatan Mental:

Penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi.

6. Dampak pada Keterampilan Sosial:

Interaksi online yang berlebihan dapat mengurangi keterampilan sosial di dunia nyata, terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

7. Isu Hukum:

Pelanggaran Hak Cipta: Internet sering kali digunakan untuk menyebarkan konten yang melanggar hak cipta tanpa izin.

Cyberbullying: Tindakan pelecehan dan intimidasi online dapat merugikan kesejahteraan mental dan emosional korban. [8]

Sosialisasi Bisnis di Era Industri 5.0

Bisnis rumah tangga di era digital telah berkembang pesat, terutama dengan kemajuan teknologi dan konektivitas online. Berikut adalah beberapa contoh bisnis rumah tangga yang bisa dijalankan di era digital:

1. Pemasaran Digital:

Agen Pemasaran Afiliasi: Menghasilkan pendapatan dengan memasarkan produk atau layanan orang lain dan mendapatkan komisi atas penjualan yang dihasilkan melalui tautan afiliasi.

2. E-commerce:

Toko Online: Menjual barang atau produk melalui platform *e-commerce* seperti Etsy, eBay, atau Amazon.



Dropshipping: Mengelola toko online tanpa menyimpan stok sendiri, dengan pesanan langsung dikirimkan oleh pemasok.

3. Pendidikan Online dan Pelatihan:

Tutor Online: Menawarkan layanan pengajaran atau bimbingan dalam berbagai mata pelajaran secara online.[9]

Kursus Online: Membuat dan menjual kursus online tentang topik tertentu melalui platform seperti Udemy atau Teachable.

4. *Freelance* dan Pekerjaan Remote:

Penulis Lepas: Menawarkan jasa penulisan artikel, konten web, atau salinan iklan secara lepas.

Desainer Grafis *Freelance*: Menawarkan layanan desain grafis untuk klien online.

Asisten Virtual: Memberikan dukungan administratif dari jarak jauh untuk bisnis atau individu.

5. Pemasaran Media Sosial:

Manajer Media Sosial: Menyediakan layanan manajemen media sosial untuk bisnis yang membutuhkan bantuan dalam membangun kehadiran online mereka.

Pengaruh Digital: Membangun kehadiran sebagai pengaruh digital dan bermitra dengan merek untuk pemasaran.

6. Bisnis Kreatif:

Seni dan Kerajinan Online: Menjual barang buatan tangan, seni, atau kerajinan melalui platform seperti Etsy.

Fotografi *Freelance*: Menawarkan jasa fotografi untuk acara atau proyek khusus.

7. Teknologi dan Pengembangan:

Pengembang Aplikasi atau Situs Web *Freelance*: Menawarkan layanan pengembangan aplikasi atau situs web untuk klien.

Konsultan Teknologi Rumah: Memberikan saran tentang penggunaan dan integrasi perangkat teknologi di rumah.

8. Kebugaran dan Kesehatan:

Pelatih Kesehatan dan Kebugaran Online: Menawarkan sesi pelatihan pribadi atau program kebugaran secara online.

Penulis Kesehatan: Menulis konten kesehatan dan kebugaran untuk blog atau situs web.

9. Penjualan Barang Bekas atau Vintage:

Penjualan Barang Bekas Online: Menjual barang bekas atau vintage melalui platform seperti Facebook *Marketplace* atau Instagram.

10. Jasa Keuangan dan Akuntansi:

Buku Pembukuan *Freelance*: Menawarkan layanan akuntansi atau pembukuan secara lepas untuk bisnis kecil. [10]



Gambar 1. Foto Bersama Anggota Mitra (IKBI PTPN III)



Gambar 2. Penyerahan Cendramata Pada Pihak Mitra

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat dan Sosial Media Aman untuk komunitas ibu-ibu di PTPN III Unit Sei Mangke. Selain itu juga memberitahukan bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan sosial media untuk berbisnis dan berkarya.

Untuk pengabdian selanjutnya, diharapkan tim pengabdian dapat membantu ibu-ibu melalui *workshop* industri kreatif. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa saran yang dikemukakan untuk menjadi bahan pertimbangan pada kegiatan sosialisasi yang akan datang, diantaranya adalah:



1. Sosialisasi hendaknya dilaksanakan secara terjadwal rutin dengan materi yang berbeda.
2. Mengadakan workshop mengenai *content creator*.

PENAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat Universitas Al-Azhar mengucapkan terima kasih kepada pihak Ikatan Keluarga Besar Istri PTPN III Unit Sei Mangke dan juga kepada pihak Universitas Al-Azhar yang telah mendukung terselenggaranya pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Darmawan, M. Lestari, and Y. Wibawati, "Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat bagi Remaja Karang Taruna," *J. PkM Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 02, p. 71, 2019, doi:10.30998/jurnalpkm.v2i02.3011.
- [2] C. L. Audry, M. R. Putri, Z. M. J. Hilmi, and F. Firmadani, "Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial," *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, p. 130, 2020, doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3145.
- [3] E. Hariyanto and S. Wahyuni, "Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai," *J. Abdimas BSI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 253–259, 2020, doi: 10.31294/jabdimas.v3i2.8449.
- [4] F. Imansyah, I. Arsyad, R. Ratiandi, J. Marpaung, and B. Sirait, "Penyuluhan dan Praktek Penggunaan Internet dan Media Sosial Sehat , Aman dan Positif Bagi Pelajar SMKN 1 di Kota Singkawang," vol. 18, pp. 67–74, 2021.
- [5] M. Gernert, A. A. Schuber, and A. Schaller, "Experiences in the application of logic models in the context of workplace health promotion A focus group discussion," *Eval Program Plann*, vol. 100, p. 102347, Oct. 2023, doi: 10.1016/j.evalprogplan.2023.102347.
- [6] M. Ali Mauludin, S. Alim, and dan Viani Puspita Sari, "Cerdas dan Bijak dalam Memanfaatkan Media Sosial di Tengah Era Literasi dan Informasi (Studi Kasus di Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat)."
- [7] R. Kumar, S. Sharma, C. Vachhani, and N. Yadav, "What changed in the cyber-security after Covid-19?," *Comput Secur*, vol. 120, p. 102821, Sep. 2022, doi: 10.1016/J.COSE.2022.102821.
- [8] R. Dennehy, S. Meaney, K. A. Walsh, C. Sinnott, M. Cronin, and E. Arensman, "Young people's conceptualizations of the nature of cyberbullying: A systematic review and synthesis of qualitative research," *Aggress Violent Behav*, vol. 51, p. 101379, Mar. 2020, doi: 10.1016/J.AVB.2020.101379.
- [9] M. Lubis and D. O. D. Handayani, "The relationship of personal data protection towards internet addiction: Cyber crimes, pornography and reduced physical activity," *Procedia Comput Sci*, vol. 197, pp. 151–161, Jan. 2022, doi: 10.1016/J.PROCS.2021.12.129.
- [10] D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, May 2021, doi:10.25008/abdiformatika.v1i1.130.